

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari teknik penyajiannya adalah menggunakan pola kualitatif deskriptif yang merupakan metode yang menggambarkan dan menginterpretasikan obyek tersebut sesuai yang ada sehingga lebih jelas dan mempunyai tujuan untuk memperoleh jawaban yang terkait dengan tanggapan atau persepsi seseorang. Pendekatan kualitatif deskriptif akan memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan hanya angka angka melalui mereduksi data, penyajian data dengan gambar dan teks kemudian ditarik kesimpulan.

David Williams (1995;5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah sedangkan Denzin dan Lincoln 1987;5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Di dapat kesimpulan bahwa penelitian kualitatif tidak hanya menyajikan data apa adanya tetapi juga menginterpretasikan hubungan dari faktor yang ada seperti proses yang sedang terjadi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan tentunya perlu memiliki tempat untuk dijadikan obyek dalam mengkaji permasalahan yang diteliti. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah CV General Timber Indonesia berada di Jl. Kapten Darmo Sugondo - Karang Kering, Gresik, Jawa Timur. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah pada pemilihan supplier untuk pemilihan bahan baku.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Creswell (2008:103) populasi adalah suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang relatif sama terdiri dari subyek, obyek dan elemen yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan metodepurposive sampling. Dimana teknik pengambilan sampel memberikan peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pemilihan key informan dalam penelitian merupakan hal yang paling penting, dari total keseluruhan tenaga kerja yang bekerja pada CV General Timber Indonesia sebanyak 73 orang. Sampel dari penelitian ini ada lima (5) orang yaitumasing - masing orang yang berkompeten dalam bidangnya. Masing masing terdiri dari (1) Manajer CV General Timber Indonesia, (2) Bagian Pengadaan, (3) Kepala Bagian Produksi, (4) Bagian Persediaan, (5) Bagian Quality Control.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber

aslinya atau informan. Penelitian kualitatif dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dan diskusi dengan atasan langsung di CV General Timber Indonesia, observasi langsung ke tempat yang diteliti, Sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa gambaran umum tempat penelitian.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian kualitatif sehingga data yang diperoleh harus mendalam dan jelas. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang umum digunakan antara lain wawancara, observasi, studi dokumentasi.

Berikut ini penjelasan mengenai teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian antara lain:

1. Observasi merupakan suatu proses memperhatikan, mengamati dengan teliti dan sistematis mengenai sasaran yang dituju. (Banister, et al, 1994;131). Jadi observasi sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari data primer. Pada tahap ini mengamati langsung mengenai kondisi yang terjadi dilapangan serta untuk mengetahui data aliran informasi, data aliran fisik dan dan penyebaran kuesioner untuk pembobotan mengenai kriteria supplier
2. Wawancara merupakan percakapan yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. (Gorden dalam Herdiansyah2009;118) sedangkan menurut Moeleong (2005;118)

wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan dan pewawacara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang utama yang sebagian besar diperoleh dari hasil wawancara. Dari hasil data yang didapatkan pada obsevasi kemudian melakukan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada responden.

2. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dokumen resmi dibuat langsung oleh yang bersangkutan (Herdiansyah 2009;143). Selain itu juga mencatat hasil wawancara yang dilakukan dan mencatat data dari arsip atau dokumen hasil pengolahan perusahaan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang menjadi objek dalam penelitian berdasarkan sifat atau hal hal yang diamati. Variabel dalam penelitian ini yang diamati adalah sistem pendukung keputusan proses pengadaan

Sesuai dengan judul penelitian mengenai analisis pemilihan supplier bahan baku pada CV General Timber Indonesia.. Definisi operasional variabel pengadaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan barang

sesuai dengan kriteria kriteria yang di inginkan oleh CV General Timber Indonesia. Adapun sistem pengambilan pada proses pengadaan antara lain :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Operasional variabel	Indikator
Quality	Kualitas dari bahan baku yang kurang bagus mengakibatkan terganggunya aliran proses produksi	Bentuk kayu, mata kayu, jenis kayu, kadar air yang terkandung dalam kayu, serat kayu
Delivery	Proses pendatangan bahan baku yang tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama	<ul style="list-style-type: none"> a. Faktor cuaca, mengakibatkan proses pengiriman tertunda b. kemacetan dan kerusakan kendaraan mengakibatkan pengiriman tidak tepat waktu sesuai jadwal
Cost	Kesesuaian harga dengan kualitas barang sesuai dengan spesifikasi yang sudah ditetapkan antara pihak supplier dengan pihak pembeli	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan bahan baku yang cacat mengakibatkan harga dengan biaya produksi yang tidak seimbang b. Kemampuan untuk memberikan diskon pada pemesanan dan jumlah tertentu
Quantity	ketidakesesuaian jumlah bahan baku pada saat pengiriman mengakibatkan proses kerja yang dilakukan tidak kondusif	Menunggu bahan baku produksi pada saat proses produksi berlangsung sehingga mengakibatkan tenaga kerja menganggur
Fleksibility	Kemampuan supplier dalam memenuhi perubahan permintaan	Tidak mampu memenuhi permintaan dalam waktu singkat

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif dalam penyusunan penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data antara lain sebagai berikut:

1. Pendekatan AHP digunakan untuk pengambilan keputusan terbaik berdasarkan kriteria yang ada. Untuk mendapatkan data mengenai kriteria supplier dan masalah yang sering terjadi dalam pembelian dengan memberikan kuisioner terhadap responden melalui orang yang ahli dalam bidangnya. Seperti Manager, Kepala Bagian Pengadaan, Kepala Bagian Produksi, dan Bagian Quality Control. AHP juga digunakan untuk mendapatkan bobot kepentingan kriteria yang akan dijadikan dalam evaluasi kinerja supplier pada CV General Timber Indonesia.

Menyusun hierarki untuk mendefinisikan masalah yang rumit dan kompleks (*decomposition*) sehingga menjadi lebih jelas dengan pengambilan keputusan berdasarkan pihak pihak yang ahli dan berpengalaman dalam bidang tersebut dengan mengambil keputusan yang tepat mengenai kriteria dan alternatif kemudian disusun menjadi struktur hierarki.

2. Menentukan prioritas atau menentukan setiap elemen yang terjadi (*comparative*). Perusahaan atau pengguna diminta menentukan prioritas setiap elemen yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Prioritas elemen dapat dipandang sebagai bobot atau kontribusi terhadap element tersebut dalam pengambilan keputusan. AHP juga melakukan analisis prioritas elemen dengan metode perbandingan berpasangan antara dua elemen hingga semua elemen tercakup.

3.

Tabel 3.2
Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan

Tingkat kepentingan	Definisi	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya	Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar terhadap tujuan
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan dengan elemen yang lain	Pengalaman dan penilaian supplier akan sedikit mendukung elemen dibandingkan dengan elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan dengan elemen yang lainnya	Pengalaman dan penilaian sangat kuat dalam mendukung satu elemen dibandingkan elemen lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting dibandingkan dengan elemen lainnya.	Satu elemen ang kuat didukung dan dominan terlihat dalam praktek
9	Satu elemen mutlak lebih penting daripada elemen lainnya	Bukti yang dapat mendukung elemen yang satu terhadap yang lain memiliki tingkat penegasan yang mungkin bisa menguatkan
2,4,6,8	Nilai tengah diantara <i>judgement</i>	Nilai ini diberikan jika terdapat keraguan di antara dua penilaian yang berdekatan

Sumber Thomas L Saaty 1993

4. Sintesis yaitu pertimbangan perbandingan berpasangan untuk memperoleh

$$\text{keseluruhan prioritas.} \text{Bobot prioritas} = \frac{\text{jumlah baris}}{\text{jumlah kriteria}}$$

5. Mengukur konsistensi. Langkah langkah dalam mengukur konsistensi adalah sebagai berikut:

- a. Setiap nilai pada kolom pertama dikalikan dengan prioritas relatif pertama dan seterusnya
- b. Setiap baris dijumlahkan
- c. Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan
- d. Hasil bagi tersebut dengan banyaknya elemen yang ada dijumlahkan dan hasilnya disebut dengan $\partial maks$.

4. Menghitung Consistency Index (CI) dengan rumus : $CI = (\partial maks - n) / n$
 $n = \text{banyaknya elemen}$.

5. Menghitung Rasio Konsistensi/*Consistency Ratio(CR)* dengan rumus
 $CR = CI / RC$

CR = Consistency Ratio

CI = Consistency Index

IR = Indeks Random Consistency.

Berdasarkan konsistensi *ratio index* jika nilainya $\leq 0,1$ maka hasil perhitungannya dinyatakan benar

Tabel 3.4
Ratio indeks

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0,58	0,9	1,12	1,24	1,32	1,41	1,45	1,49

Sumber Thomas L Saaty 1993

6. Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil dari analisis dan temuan masalah yang telah di teliti sebelumnya mengenai pemilihan supplier bahan baku pada CV General Timber Indonesia yang diambil dari interpretasi dari hasil analisis data yang telah diperoleh.

3.8 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini direncanakan berlangsung selama enam bulan dengan alokasi waktu seperti tercantum dalam tabel di bawah ini

Tabel 3.3
Jadwal penelitian

No	Tahap dalam kegiatan penelitian	Waktu (bulan)					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	x					
2	Bimbingan penyusunan proposal		X	x			
3	Seminar proposal penelitian			x			
4	Pengumpulan data primer dan sekunder				x	X	
5	Pengolahan dan data analisis data					X	
6	Penyusunan laporan hasil penelitian						X
7	Ujian skripsi						X